

# PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI AFEKTIF MATA PELAJARAN IPS -EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

*by Endang Sri Suyati , lin Nurbudiyani, Suniati*

---

**Submission date:** 13-Jul-2023 11:19AM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2130387176

**File name:** 3.\_Pengembangan\_Instrumen\_Evaluasi\_Afektif.pdf (820.35K)

**Word count:** 3855

**Character count:** 21132

## PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI AFEKTIF MATA PELAJARAN IPS-EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

ENDANG SRI SUYATI<sup>1)</sup>, IIN NURBUDIYANI<sup>1)</sup> DAN SUNIATI<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Email : endangsuyati@yahoo.co.id

### ABSTRACT

*This study aims to develop an affective evaluation instrument for junior high school students. The research was conducted from November to December 2014 on all of the public and private junior high school in Palangka Raya City. The population of this study was all students in second grade of state and private junior high school in Palangka Raya city spread over 10 (ten) state and private junior high school. Samples were taken by purposive sampling, that is by taking into several considerations of school quality (good, moderate, or less), the type of school (public and private) so it could described a variety of populations. In this study, each category is taken 2 (two) for each public and private schools. So that there are 6 (six) schools as the research sample. In this study are drawn 100 students as the subject of test instruments*

*The instrument tried out was questionnaire by using Likert scale models with 5 (five) options. Try out done twice in difference time in two week.*

*After taken try out of the tests twice it showed that, from 40 items of questionnaire there are 25 valid item of questionnaire and 15 items didn't valid with the average price  $r \geq 0,4$ . While the reliability test also has taken to the valid items which got  $r_{11}$ , at current prices amounted to 0.9089.*

*Keywords : instrument, affective evaluation, junior high school*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen evaluasi afektif untuk siswa SMP. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Nopember sampai Desember 2014 di seluruh SMP negeri dan swasta se Kota Palangka Raya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMP negeri dan swasta se Kota Palangka Raya yang tersebar di 10 (sepuluh) SMP Negeri dan swasta. Sampel diambil dengan purposive sampling, yaitu dengan memperhatikan beberapa pertimbangan yaitu mutu sekolah (baik, sedang, kurang), jenis sekolah (negeri dan swasta) sehingga dapat menggambarkan variasi populasi. Dalam penelitian ini setiap kategori diambil 2 (dua) untuk masing-masing sekolah negeri maupun swasta. Sehingga terdapat 6 (enam) sekolah yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini terambil 100 siswa yang dijadikan subjek ujicoba instrumen.

Instrumen yang diujicobakan berbentuk angket dengan model skala Likert dengan 5 (lima) opsi. Ujicoba dilakukan sebanyak dua kali dengan selisih waktu dua minggu.

Setelah dilakukan ujicoba sebanyak dua kali menunjukkan hasil bahwa dari 40 butir angket terdapat 25 butir angket yang valid dan 15 butir yang tidak valid dengan rata-rata harga  $r \geq 0,4$ . Sedangkan uji reliabilitas juga telah dilakukan untuk butir-butir yang valid diperoleh harga  $r_{11}$  sebesar 0,9089.

Kata kunci : instrumen, evaluasi afektif, SMP

## PENDAHULUAN

Masalah pendidikan di Indonesia memang cukup menarik untuk dibahas lebih mendalam, apalagi jika dikaitkan dengan kualitas pendidikan itu sendiri. Namun harus ada pembatasan agar pembicaraan lebih terpusat. Karena komponen pendidikan memang cukup kompleks, maka pembicaraan hanya dibatasi pada salah satu unsur pendidikan yang paling menonjol yaitu sekolah. Seyogyanya guru memang harus memiliki seperangkat kemampuan dasar (kompetensi), yaitu: 1) menguasai landasan kependidikan; 2) menguasai bahan pengajaran; 3) menyusun program pengajaran; 4) melaksanakan pengajaran, dan 5) mengevaluasi hasil belajar (Usman, 1995: 17-20). Ditambahkan oleh Suryosubroto (2009: 7) bahwa tugas guru dalam pembelajaran dikelompokkan dalam tiga kegiatan: 1) menyusun program pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran, dan 3) melaksanakan evaluasi pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, tidak seluruh kemampuan dasar tersebut dapat dilaksanakan dengan baik oleh guru, terutama guru IPS-Ekonomi SLTP di kota Palangka Raya. Salah satu kemampuan dasar yang masih banyak belum dilaksanakan dengan baik adalah masalah mengevaluasi hasil belajar. Guru tidak hanya dituntut untuk mengevaluasi ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara calon peneliti dengan sebagian guru IPS-Ekonomi di beberapa SMP di Palangka Raya, bahwa untuk mengukur ranah afektif dalam mata pelajaran IPS-Ekonomi hanya dilakukan dengan pengamatan. Kondisi semacam ini jelas kurang mendukung apa yang diinginkan KTSP.

Dalam penelitian ini tidak akan menjawab atau mengungkap beberapa pertanyaan itu semua, namun melalui penelitian ini akan diujicobakan seperangkat alat evaluasi afektif dengan harapan nantinya dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi guru atau bahkan pedoman atau petunjuk guru IPS di SMP dalam melakukan evaluasi afektif. Berdasarkan latar belakang tersebut maka masalahnya adalah: "Bagaimana alat ukur yang standar untuk instrumen evaluasi afektif mata pelajaran IPS-Ekonomi di Sekolah Menengah Pertama?".

Evaluasi menurut Weiss (1972) merupakan kata yang elastis dan terkait dengan "*judgement*", serta berlaku di berbagai bidang. Sedangkan menurut Cronbach, *et.al* (1980) evaluasi merupakan penilaian atau penaksir ilmiah. Lebih jelas lagi pengertian evaluasi dikemukakan oleh beberapa ahli di antaranya adalah Stufflebeam & Shinkfield (1985: 3) evaluasi merupakan penilaian sistematis yang berharga atau berguna dari beberapa objek. Pendapat tersebut dapat berarti bahwa evaluasi merupakan penilaian yang sistematis terhadap suatu kegiatan. Salah satu kegiatan dimaksud dapat berupa proses pembelajaran, terutama untuk melihat sejauhmana kemajuannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Stufflebeam (Fernandes, 1984: 1), bahwa evaluasi sebagai proses identifikasi dan penggambaran, pencarian data dan penyajian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk menentukan alternatif keputusan yang akan diambil. Ditambahkan pula oleh Tyler (Fernandes, 1984: 1) bahwa evaluasi merupakan proses penentuan sejauhmana tujuan pendidikan telah tercapai.

Evaluasi hasil belajar IPS-Ekonomi menurut Hudojo (1988: 144) adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan yang telah dicapai siswa pada akhir pokok bahasan, akhir tahun ajaran atau akhir pendidikan. Ditambahkan pula bahwa cara menilai hasil belajar IPS-Ekonomi biasanya menggunakan tes. Seorang guru dalam melaksanakan evaluasi hasil belajar harus sesuai dengan materi yang sudah diajarkan (Depdiknas, 2000: 57). Menurut Djaali (2000: 12) ada beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan dalam membuat butir-butir soal IPS-Ekonomi, yaitu: 1) soal yang dibuat harus valid; 2) soal yang dibuat harus dapat dikerjakan dengan menggunakan satu kemampuan spesifik; 3) soal yang dibuat harus dapat dikerjakan terlebih dahulu; 4) hindari kesalahan-kesalahan ketik; 5) tetapkan sejak awal aspek kemampuan yang hendak diukur; dan 6) berikan petunjuk mengerjakan soal secara lengkap dan jelas.

Sebuah taksonomi yang benar adalah serangkaian klasifikasi yang ditata dan dirancang atas dasar sebuah prinsip tunggal atas dasar serangkaian prinsip yang konsisten. Taksonomi yang benar dapat dites atau diukur dengan menentukan apakah berada di dalam kesepakatan dengan bukti-bukti yang empiris dan apakah itu merupakan cara dimana klasifikasi disusun mengikuti sebuah tatanan yang riil diantara fenomena yang relevan (Krathwohl: 1973). Mengikuti pendapat Krathwohl (1973: 6-7) yang diilhami oleh filsafat Yunani bahwa ada tiga golongan objek pendidikan yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dikatakan dalam sebuah taksonomi dan untuk lebih mudah dipahami dalam tiga domain klasifikasi yaitu: a)

domain kognitif, b) domain afektif, dan c) domain psikomotor.

Domain afektif merupakan kawasan pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dengan domain-domain yang lain, karena sebagai kawasan tujuan pendidikan ketiga domain ini saling mendukung. Objek domain afektif menurut Krathwohl (1973) unsur-unsurnya terdiri dari minat (*interest*), sikap (*attitude*), nilai (*value*), apresiasi (*appreciation*), dan penyesuaian (*adjustment*). Ajzen & Fisbein (1975) membagi dalam kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan/maksud (*intention*), dan perilaku (*behavior*). Oleh Ajzen & Fisbein (1975) digambarkan bahwa seseorang untuk memiliki kepercayaan dimulai dengan pengetahuan dan rasa ingin tahu seseorang terhadap sesuatu nilai tertentu. Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki akan berpengaruh terhadap sikap seseorang, internalisasi pengetahuan dan kepemilikan nilai akan berpengaruh terhadap sikap atau kecenderungan berperilaku seseorang. Berbeda dengan Ajzen dan Fisbein (1975), Hammond (Worthen dan Sanders, 1973) menyatakan bahwa objek pendidikan disamping kognitif dan psikomotorik juga afektif, objek afektif ini meliputi unsur perhatian/minat (*interest*), sikap (*attitude*), perasaan (*feeling*), dan emosi (*emotion*).

Menurut Hopkins dan Antes (1990) unsur-unsur domain afektif meliputi *emotion, interest, attitude, value, character development* dan *motivation*. Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi bahwa unsur-unsur dalam domain afektif paling tidak meliputi: a) Perhatian/minat (*interest*), b) Sikap (*attitude*), c) Nilai (*value*), d) Apresiasi (*appreciation*), e) Kepercayaan (*belief*), f) Perasaan (*feeling*),

g) Emosi (*emotion*), h) Perilaku (*behavior*), i) Keinginan (*intention*), dan j) Penyesuaian (*adjustment*).

Masing-masing unsur tersebut dapat saling tumpang tindih, jika dilihat dari segi proses yang terjadi pada diri seseorang. Menurut Krathwohl (1973) dapat disusun struktur dalam domain afektif sebagai berikut: a) penerimaan (*receiving*), b) pemberian respon (*responding*), c) penilaian (*valuing*), d) pengorganisasian, dan e) karakterisasi (*characterization by a value complex*),

Definisi konseptual dari karakteristik afektif yang dipilih berdasarkan relevansinya terhadap pengalaman-pengalaman yang diperoleh di sekolah adalah sikap, konsep diri, minat dan nilai. Berdasarkan karakteristik afektif tersebut dapat dijelaskan bahwa sikap sebagai perasaan terhadap beberapa objek, penghargaan dari mencerminkan persepsi tentang diri sendiri, minat mencerminkan ketertarikan terhadap aktivitas tertentu dan nilai mencerminkan keyakinan pada tujuan hidup dan cara hidup seseorang. Manifestasi nilai seseorang dapat dilihat dari minat dan sikap seseorang.

#### METODOLOGI

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh SMP negeri dan swasta se Kota Palangka Raya pada bulan Nopember sampai Desember 2014. Penelitian ini menggunakan metode *expost facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMP negeri dan swasta se Kota Palangkaraya yang tersebar di 10 (sepuluh) SMP Negeri dan swasta. Sampel diambil dengan *purposive sampling*, yaitu dengan memperhatikan beberapa pertimbangan yaitu mutu sekolah (baik, sedang,

kurang), jenis sekolah (negeri dan swasta) sehingga dapat menggambarkan variasi populasi. Dalam penelitian ini setiap kategori diambil 2 (dua) untuk masing-masing sekolah negeri maupun swasta. Sehingga terdapat 6 (enam) sekolah yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini diambil 100 siswa yang dijadikan subjek uji coba instrumen. Secara rinci dapat diikuti pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

Status Sekolah	Kategori			Jumlah Siswa
	Baik	Sedang	Kurang	
Negeri	15	20	15	50
Swasta	15	20	15	50
Total				100

Instrumen yang diujicobakan berbentuk angket dengan model skala Likert dengan 5 (lima) option. Ujicoba direncanakan dilakukan sebanyak dua kali dengan selisih waktu dua minggu. Jika belum mencapai standar yang diharapkan, maka ujicoba dilakukan lagi dengan selang waktu yang sama seperti antara ujicoba I dan II sampai mencapai standar yang diharapkan. Jumlah butir yang diujicobakan yaitu sebanyak 40 butir pertanyaan/pernyataan.

Hasil ujicoba, selanjutnya dianalisis untuk mencapai standar yang diharapkan. Analisis tersebut meliputi uji validitas butir dan reliabilitas instrumen. Untuk uji validitas digunakan interkorelasi, yaitu korelasi antara skor tiap butir dengan skor total, dengan kriteria  $r \geq 0,4$ . Sedangkan untuk uji reliabilitas digunakan rumus alpha, dengan kriteria  $r_{11} \geq 0,70$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kedua uji instrumen evaluasi afektif diperoleh rata-rata harga  $r$  yang kemudian dihasilkan butir-butir yang valid seperti terlihat pada Tabel 2. Sedangkan distribusi jawaban siswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Begitu juga uji reliabilitas juga telah dilakukan dengan hasil  $r_{11}$  sebesar 0,9089 yang berarti instrumen yang valid telah memiliki reliabilitas yang tinggi.

Dari kedua hasil ujicoba diperoleh hasil bahwa yang valid sebanyak 25 butir, sedangkan yang tidak valid 15 butir. Butir-butir yang tidak valid pada ujicoba pertama tidak senantiasa tidak valid pada ujicoba. Misalnya pada butir nomor 7, pada ujicoba pertama harga  $r = 0,2723$  (gugur), namun pada ujicoba kedua harga  $r = 0,5111$  (diterima). Sehingga setelah dirata-rata harga  $r$  menjadi 0,3917 (gugur). Demikian juga terjadi hal sebaliknya, yaitu pada ujicoba pertama valid, tetapi justru pada ujicoba kedua hasilnya tidak valid. Misalnya seperti butir nomor 26, pada ujicoba pertama harga  $r = 0,4879$  (diterima), namun pada ujicoba kedua harga  $r = 0,2978$  (gugur). Sehingga setelah dirata-rata harga  $r$  menjadi 0,3604 (gugur).

Jika dilihat dari distribusi jawaban siswa untuk masing-masing butir pernyataan/pertanyaan pada ujicoba kedua seperti pada tabel 3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Butir nomor 7, arah pernyataan negatif "Jam pelajaran IPS-Ekonomi saya hadapi dengan penuh ketegangan daripada jam pelajaran lainnya". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 8 orang, S sebanyak 27 orang, RR sebanyak 23 orang, TS

sebanyak 37 orang, dan yang menjawab STS sebanyak 5 orang.

- b. Butir nomor 13, arah pernyataan positif "Saya banyak mendapat bantuan dari IPS-Ekonomi untuk menyelesaikan masalah sehari-hari". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 18 orang, S sebanyak 63 orang, RR sebanyak 15 orang, TS sebanyak 4 orang, dan yang menjawab STS tidak ada.
- c. Butir nomor 16, arah pernyataan positif "Dengan belajar IPS-Ekonomi saya dapat berpikir lebih teratur dan teliti". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 23 orang, S sebanyak 62 orang, RR sebanyak 13 orang, TS sebanyak 2 orang, dan yang menjawab STS tidak ada.
- d. Butir nomor 17, arah pernyataan positif "Dengan IPS-Ekonomi saya mudah memecahkan masalah sehari-hari". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 33 orang, S sebanyak 42 orang, RR sebanyak 13 orang, TS sebanyak 6 orang, dan yang menjawab STS sebanyak 6 orang.
- e. Butir nomor 25, arah pernyataan negatif "Saya lebih senang belajar bahasa inggris daripada belajar IPS-Ekonomi". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 4 orang, S sebanyak 6 orang, RR sebanyak 22 orang, TS sebanyak 44 orang, dan yang menjawab STS sebanyak 24 orang.

Tabel 2. Hasil ujicoba kedua instrumen evaluasi afektif

<b>Nomor Butir</b>	<b>Harga r</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,5007	Diterima
2	0,4803	Diterima
3	0,5671	Diterima
4	0,6808	Diterima
5	0,6173	Diterima
6	0,5070	Diterima
7	0,5111	Diterima
8	0,6146	Diterima
9	0,5234	Diterima
10	0,6379	Diterima
11	0,5712	Diterima
12	0,5582	Diterima
13	0,3486	Gugur
14	0,5647	Diterima
15	0,6762	Diterima
16	0,2978	Gugur
17	0,3490	Gugur
18	0,6056	Diterima
19	0,6753	Diterima
20	0,4766	Diterima
21	0,5415	Diterima
22	0,4386	Diterima
23	0,6612	Diterima
24	0,5428	Diterima
25	0,3492	Gugur
26	0,2828	Gugur
27	0,2928	Gugur
28	0,0037	Gugur
29	0,5491	Diterima
30	0,2540	Gugur
31	0,5074	Diterima
32	0,2162	Gugur
33	0,1648	Gugur
34	0,3900	Gugur
35	0,4585	Diterima
36	0,5310	Diterima
37	0,3417	Gugur
38	0,6878	Diterima
39	0,2791	Gugur
40	0,3864	Gugur

Tabel 3. Hasil rata-rata harga r kedua ujicoba instrumen evaluasi afektif

Butir Nomor	Harga r (Ujicoba - 1)	Harga r (Ujicoba - 2)	Harga r rata-rata	Keterangan
1	0,5534	0,5007	0,5271	Diterima
2	0,5045	0,4803	0,4924	Diterima
3	0,5274	0,5671	0,5473	Diterima
4	0,6513	0,6808	0,6661	Diterima
5	0,6891	0,6173	0,6532	Diterima
6	0,4853	0,5070	0,4961	Diterima
7	0,2723	0,5111	0,3917	Gugur
8	0,5173	0,6146	0,5659	Diterima
9	0,5298	0,5234	0,5266	Diterima
10	0,7919	0,6379	0,7149	Diterima
11	0,5861	0,5712	0,5787	Diterima
12	0,5764	0,5582	0,5673	Diterima
13	0,3355	0,3486	0,3420	Gugur
14	0,2106	0,5647	0,3876	Gugur
15	0,7394	0,6762	0,7078	Diterima
16	0,4879	0,2978	0,3928	Gugur
17	0,3754	0,3490	0,3622	Gugur
18	0,7423	0,6056	0,6740	Diterima
19	0,6847	0,6753	0,6800	Diterima
20	0,5664	0,4766	0,5215	Diterima
21	0,6388	0,5415	0,5901	Diterima
22	0,5283	0,4386	0,4835	Diterima
23	0,6646	0,6612	0,6629	Diterima
24	0,3949	0,5428	0,4688	Diterima
25	0,5067	0,3492	0,4279	Diterima
26	0,4379	0,2828	0,3604	Gugur
27	0,5845	0,2928	0,4387	Diterima
28	0,3929	0,0037	0,1983	Gugur
29	0,7033	0,5491	0,6262	Diterima
30	0,5184	0,2540	0,3862	Gugur
31	0,6594	0,5074	0,5834	Diterima
32	0,1272	0,2162	0,1717	Gugur
33	0,1905	0,1648	0,1776	Gugur
34	0,2371	0,3900	0,3136	Gugur
35	0,3586	0,4585	0,4085	Diterima
36	0,0711	0,5310	0,3010	Gugur
37	0,3117	0,3417	0,3267	Gugur
38	0,6359	0,6878	0,6618	Diterima
39	0,2831	0,2791	0,2811	Gugur
40	0,2972	0,3864	0,3418	Gugur



Tabel 4. Distribusi jawaban siswa setiap butir pada ujicoba kedua

Butir Nomor	Arah Pernyataan	Keterangan	Alternatif Pilihan					Jumlah
			SS	S	RR	TS	STS	
1	(+)	Diterima	14	68	13	4	1	100
2	(+)	Diterima	15	67	15	3	-	100
3	(-)	Diterima	5	6	15	56	18	100
4	(+)	Diterima	13	63	19	4	1	100
5	(-)	Diterima	2	3	10	58	27	100
6	(+)	Diterima	11	40	46	2	1	100
7	(-)	Gugur	8	27	23	37	5	100
8	(+)	Diterima	14	54	20	12	-	100
9	(-)	Diterima	5	29	25	37	4	100
10	(+)	Diterima	10	39	40	11	-	100
11	(-)	Diterima	11	38	20	26	5	100
12	(-)	Diterima	-	11	18	57	14	100
13	(+)	Gugur	18	63	15	4	-	100
14	(-)	Gugur	7	12	33	45	3	100
15	(+)	Diterima	4	49	36	8	3	100
16	(+)	Gugur	23	62	13	2	-	100
17	(+)	Gugur	33	42	13	6	6	100
18	(+)	Diterima	7	65	18	8	2	100
19	(-)	Diterima	1	9	21	60	9	100
20	(+)	Diterima	13	46	24	17	-	100
21	(-)	Diterima	-	7	23	56	14	100
22	(+)	Diterima	9	48	34	9	-	100
23	(-)	Diterima	3	3	14	60	20	100
24	(+)	Diterima	7	38	41	12	2	100
25	(-)	Diterima	4	6	22	44	24	100
26	(+)	Gugur	36	55	9	-	-	100
27	(-)	Diterima	10	31	22	32	5	100
28	(+)	Gugur	29	52	12	6	1	100
29	(-)	Diterima	3	5	13	67	12	100
30	(+)	Gugur	24	63	7	5	1	100
31	(-)	Diterima	1	20	27	47	5	100
32	(+)	Gugur	33	52	12	2	1	100
33	(-)	Gugur	3	-	2	37	58	100
34	(+)	Gugur	29	53	14	4	-	100
35	(-)	Diterima	1	2	7	65	25	100
36	(+)	Gugur	22	41	17	20	-	100
37	(+)	Gugur	30	59	8	2	1	100
38	(-)	Diterima	1	4	21	49	25	100
39	(+)	Gugur	42	52	3	1	2	100
40	(-)	Gugur	15	28	25	22	10	100

- f. Butir nomor 26, arah pernyataan positif "IPS-Ekonomi adalah mata pelajaran yang paling penting untuk melatih berpikir logis". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 36 orang, S sebanyak 55 orang, RR sebanyak 9 orang, dan TS dan STS tidak ada.
- g. Butir nomor 27, arah pernyataan negatif "Saya lebih senang membaca buku cerita daripada membaca buku IPS-Ekonomi". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 10 orang, S sebanyak 31 orang, RR sebanyak 22 orang, TS sebanyak 32 orang, dan yang menjawab STS sebanyak 5 orang.
- h. Butir nomor 28, arah pernyataan positif "Saya tidak mau terganggu bila sedang mengerjakan PR IPS-Ekonomi". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 29 orang, S sebanyak 52 orang, RR sebanyak 12 orang, dan TS sebanyak 6 orang dan STS sebanyak satu orang.
- i. Butir nomor 30, arah pernyataan positif "Saya merasa senang bila mengerjakan PR IPS-Ekonomi tepat pada waktunya". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 24 orang, S sebanyak 63 orang, RR sebanyak 7 orang, dan TS sebanyak 5 orang dan STS sebanyak satu orang.
- j. Butir nomor 32, arah pernyataan positif "Tanpa IPS-Ekonomi ilmu lain tidak akan berkembang". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 33 orang, S sebanyak 52 orang, RR sebanyak 12 orang, dan TS sebanyak 2 orang dan STS sebanyak satu orang.
- k. Butir nomor 33, arah pernyataan negatif "Saya tidak merasa manfaatnya dari belajar IPS-Ekonomi". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 3 orang, S tidak ada, RR sebanyak 2 orang, TS sebanyak 37 orang, dan yang menjawab STS sebanyak 58 orang.
- l. Butir nomor 34, arah pernyataan positif "Bagi saya mengerjakan soal IPS-Ekonomi merupakan latihan kesehatan otak seperti halnya olah raga untuk kesehatan badan". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 29 orang, S sebanyak 53 orang, RR sebanyak 14 orang, dan TS sebanyak 4 orang dan STS tidak ada.
- m. Butir nomor 37, arah pernyataan positif "Dengan belajar IPS-Ekonomi saya dapat lebih cermat dalam memperhitungkan segala sesuatu". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 30 orang, S sebanyak 59 orang, RR sebanyak 8 orang, dan TS sebanyak 2 orang dan STS sebanyak satu orang.
- n. Butir nomor 39, arah pernyataan positif "IPS-Ekonomi mengandung hal-hal yang menakjubkan". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 42 orang, S sebanyak 52 orang, RR sebanyak 3 orang, dan TS sebanyak satu orang dan STS sebanyak 2 orang.
- o. Butir nomor 40, arah pernyataan negatif "Saya merasa cemas menghadapi ujian IPS-Ekonomi

daripada menghadapi ujian mata pelajaran lain". Posisi pernyataan tersebut gugur, distribusi jawaban siswa adalah: yang menjawab SS sebanyak 15 orang, S sebanyak 28 orang, RR sebanyak 25 orang, TS sebanyak 22 orang, dan yang menjawab STS sebanyak 10 orang.

### KESIMPULAN

Dari kedua hasil ujicoba diperoleh hasil bahwa yang valid sebanyak 25 butir, sedangkan yang tidak valid 15 butir. Butir-butir yang tidak valid pada ujicoba pertama tidak senantiasa tidak valid pada ujicoba. Misalnya pada butir nomor 7, pada ujicoba pertama harga  $r = 0,2723$  (gugur), namun pada ujicoba kedua harga  $r = 0,5111$  (diterima). Sehingga setelah dirata-rata harga  $r$  menjadi  $0,3917$  (gugur). Demikian juga terjadi hal sebaliknya, yaitu pada ujicoba pertama valid, tetapi justru pada ujicoba kedua hasilnya tidak valid. Misalnya seperti butir nomor 26, pada ujicoba pertama harga  $r = 0,4879$  (diterima), namun pada ujicoba kedua harga  $r = 0,2978$  (gugur). Sehingga setelah dirata-rata harga  $r$  menjadi  $0,3604$  (gugur)

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. & Fishbein, M. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior an introduction to theory and research*. London: Addison, Wesley Publishing Company.
- Cronbach, L. J. et.al.(1980). *Toward reform of program evaluation*. London: Jessey-Bass Publisher.
- \_\_\_\_\_.(1984). *Essentials of psychologycal testing*. New York: Harper & Row, Publisher.Inc.

Depdiknas. (2000). *Penilaian dan pengujian untuk guru*. Jakarta: Depdiknas.

Fernandes, H.J.X. (1984). *Evaluation of educational program*. Jakarta: National Educational Planning, Evaluation and Curriculum Development.

22 Krathwohl, D. R., Bloom, B. & Masia, B. B. (1973). *Taxonomy of educational objectives: Affective domain*. London: Longman Group LTD.

9 Stufflebeam, D.L., & Shinkfield, A.J. (1985). *Systematic evaluation*. Boston: Kluwer-Nijhoff Publishing.

11 Usman, M.U. (1995). *Menjadi guru profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Weiss, C.H. (1972). *Evaluation research*. New Jersey: Prentice-Hall.

2 Worthen, B. R., & Sanders, J. R. (1973). *Educational evaluation: theory and practice*. Ohio: Charles A. Jones Pub. Company.

# PENGEMBANGAN INSTRUMEN EVALUASI AFEKTIF MATA PELAJARAN IPS -EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

## ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

[vdocuments.net](http://vdocuments.net)

Internet Source

1%

2

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

<1%

3

[www.karyailmiah.trisakti.ac.id](http://www.karyailmiah.trisakti.ac.id)

Internet Source

<1%

4

[delasri.wordpress.com](http://delasri.wordpress.com)

Internet Source

<1%

5

[nurdinassyifa.wordpress.com](http://nurdinassyifa.wordpress.com)

Internet Source

<1%

6

[itjen.kemenkumham.go.id](http://itjen.kemenkumham.go.id)

Internet Source

<1%

7

[ar.scribd.com](http://ar.scribd.com)

Internet Source

<1%

8

[digilib.uns.ac.id](http://digilib.uns.ac.id)

Internet Source

<1%

9

[journal.umpalangkaraya.ac.id](http://journal.umpalangkaraya.ac.id)

Internet Source

<1%

10	<a href="http://repository.iainpalopo.ac.id">repository.iainpalopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://library.walisongo.ac.id">library.walisongo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://www.stkipislambumiayu.ac.id">www.stkipislambumiayu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://aryapurnama.blogspot.com">aryapurnama.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://www.repository.uinjkt.ac.id">www.repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://www.suryadisabilitas.com">www.suryadisabilitas.com</a> Internet Source	<1 %
17	Evi Tri Fatmawati, Sigit Sujatmika. "Efektivitas Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis", WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan, 2018 Publication	<1 %
18	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
19	<a href="http://arifedimath.blogspot.com">arifedimath.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %

20	<a href="http://digilib.iain-jember.ac.id">digilib.iain-jember.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://digilib.stainpalangkaraya.ac.id">digilib.stainpalangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://igun.blog.um.ac.id">igun.blog.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://journal2.um.ac.id">journal2.um.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id">jurnal.stkipkusumanegara.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://jurnal.unikal.ac.id">jurnal.unikal.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://rbs.mui.ac.ir">rbs.mui.ac.ir</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://ejournal2.undip.ac.id">ejournal2.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://karyailmiah.unisba.ac.id">karyailmiah.unisba.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %

32

Nilawati Tadjuddin, Syofyan Soleh, Untung Nopriansyah. "Kurikulum Penanaman Sikap Berbasis Kecerdasan Emosi Bagi Anak Usia Dini di Provinsi Lampung", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021

Publication

<1 %

33

Wahyu Bagja Sulfemi. "PENGARUH RASA PERCAYA DIRI DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU", Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2020

Publication

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On